

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Awal atau Pra Siklus

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di kelas V MI Najahiyah Palembang dalam materi kebebasan berorganisasi yaitu masalah hasil belajar, maka perlu dilakukan tindakan untuk mengurai masalah tersebut yaitu melakukan perbaikan dengan penelitian tindakan kelas.

Sebelum dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran, terlebih dahulu diadakan pendataan atau pencatatan hal-hal yang akan dijadikan dasar dari tindakan, dalam hal ini digunakan perbaikan melalui daur siklus. Pada setiap siklusnya dilakukan satu tindakan sebagai upaya nyata dalam kegiatan pembelajaran melalui 4 tahapan tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama didasari dari pra siklus dan siklus ke dua di dasari oleh siklus pertama dan seterusnya. Pada akhir kegiatan pembelajaran dalam setiap siklus dilakukan evaluasi dengan teman sejawat untuk mengetahui aktifitas pembelajaran. Sebelum perbaikan hasil belajar siswa dilakukan, maka di laksanakan pratindakan terlebih dahulu untuk melihat hasil belajar siswa yang, dengan tahapan sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap awal, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan materi kebebasan berorganisasi. Ternyata dalam menyampaikan materi pembelajaran tanpa menggunakan model Pembelajaran Jigsaw sebagian anak kurang terlibat aktif dan hasil belajar siswa rendah hal ini tentu bisa dilihat dari nilai yang di peroleh siswa pada tindakan awal atau pra siklus.

b. Tahap Tindakan

Dari hasil penilaian tes yang diberikan guru ternyata hasil belajar anak belum memuaskan, karena dari 22 anak yang mengikuti pembelajaran belum seluruhnya mendapat nilai yang sesuai dengan KKM yang ditentukan disekolah penulis yakni 70 dan hanya mendapat nilai rata-rata 57.7. Di bawah ini penulis sajikan data hasil pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 1
Data Hasil Tes Siswa Kelas V MI Najahiyah Palembang
Pada Keadaan Pra Siklus

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	d			
		20	20	20	20	20			
1	Adelia Saputri	10	20	20	-	-	50	70	Tidak Tuntas
2	Adinda	-	-	10	20	20	50	70	Tidak Tuntas
3	Ahmad Rizki R	-	10	20	20	-	40	70	Tidak Tuntas
4	Aulia Nazila	20	20	-	20	10	70	70	Tuntas
5	Della Puspita	10	20	20	-	-	50	70	Tidak Tuntas
6	Jastin	20	20	10	10	10	70	70	Tuntas
7	Khoirunnisah	10	10	10	20	-	50	70	Tidak Tuntas
8	Monica Anggraini	20	10	10	20	-	60	70	Tidak Tuntas

9	Muh. Haidil	10	20	10	20	-	60	70	Tidak Tuntas
10	Muh. Dimas Triputra	10	10	-	20	20	60	70	Tidak Tuntas
11	Muh. Hafiz Rizky	10	10	-	20	20	60	70	Tidak Tuntas
12	Muh. Putri Aminudin	10	10	-	10	20	50	70	Tidak Tuntas
13	Muh. Raihan	10	20	-	10	20	60	70	Tidak Tuntas
14	M. Fariz Ana	-	10	20	10	20	60	70	Tidak Tuntas
15	M. Renaldo Saputra	20	10	-	10	-	60	70	Tidak Tuntas
16	M. Wahyu Darmawan	10	10	20	10	20	50	70	Tidak Tuntas
17	M. Wily Ferdiasyah	20	10	-	10	20	60	70	Tidak Tuntas
18	Nikisa Mustop	-	10	10	10	20	50	70	Tidak Tuntas
19	Rizki Febriansyah	-	10	10	10	20	50	70	Tidak Tuntas
20	Sahana Istighfaroh	-	20	10	10	20	60	70	Tidak Tuntas
21	Silviani	20	-	10	10	20	70	70	Tuntas
22	Yuni Apriyanti	20	10	-	10	20	70	70	Tuntas
Total Nilai							1270		
Nilai Rata-Rata							57.7		
Nilai Tertinggi							70		
Nilai Terendah							40		

Ket .

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian organisasi.
- b. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh tujuan organisasi.
- c. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh anggota organisasi.
- d. Siswa dapat menyebutkan contoh struktur organisasi.
- e. Siswa dapat merumuskan contoh tata tertib organisasi.

Dari data hasil belajar siswa pada pra siklus ini dengan jumlah total nilai siswa sebesar 1270 dengan nilai rata-rata 57.7 sementara nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 4 anak dari 22 anak, dengan nilai rata-rata perolehan pada pra siklus 57.7 selebihnya 18 anak belum berhasil atau tidak tuntas.

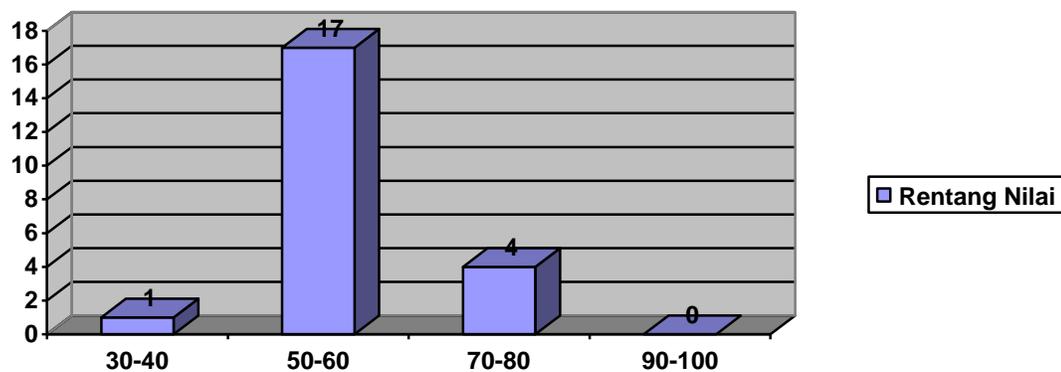
Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 2
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Pra Siklus

Rentang Nilai	Frekuensi	Ket.
30-45	1	Tidak Tuntas
50-65	17	
70-85	4	Tuntas
90-100	0	
Jumlah siswa	22	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahawa anak yang mendapat nilai rentang nilai 30-45 berjumlah 1 anak, yang mendapat nilai dari rentang nilai 50-65 berjumlah 17 anak, yang mendapat nilai dari rentang nilai 70-85 berjumlah 4 orang, sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 90-100 tidak ada (0). Dan dapat dibuat grafik sebagai berikut :

Grafik 1
Keadaan Nilai Siswa Pada Pra Siklus



c. Tahap Observasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Observasi Siswa Selama Pembelajaran
Pada Pra-Siklus

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya Pada Guru	4	18.1%	18	81.9%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	4	18.1%	18	81.9%
3	Memberikan Pendapat Dalam Belajar	4	18.1%	18	81.9%
4	Perhatian Siswa (Motivasi dan Minat)	4	18.1%	18	81.9%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 4 anak dari 22 anak atau 118.1% yang melakukan aktifitas bertanya pada guru, menjawab pertanyaan guru, memberikan komentar atau pendapat dalam belajar serta memperhatikan (motivasi dan minat), sementara 18 siswa lainnya atau 81.9% tidak melakukan apa-apa berdasarkan aspek pengamatan.

Tabel 4
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Pra-Siklus

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KEMUNCULAN	
		YA	TIDAK
1	Kesesuaian antara RPP dengan prosedur pembelajaran		√
2	Perhatian guru terhadap siswa yang belum aktif belajar	√	
3	Penguatan bagi siswa yang belum bisa menjawab	√	
4	Instrumen guru dalam mengajar	√	
5	Penguasaan materi pelajaran		√

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah Kesesuaian antara RPP dengan prosedur pembelajaran dan penguasaan materi pelajaran yang tidak dilakukan guru, sementara yang dilakukan adalah perhatian guru terhadap siswa yang belum aktif belajar, penguatan bagi siswa yang belum bisa menjawab, Instrumen guru dalam mengajar,.

Dengan demikian proses pembelajaran pada pra siklus bisa di katakan belum berhasil dan jauh dari kata memuaskan. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

Dilihat dari observasi siswa menunjukkan bahwa siswa belum terlibat secara menyeluruh dalam pembelajaran hanya beberapa siswa yang menonjol saja yang aktif sementara lainnya masih belum. Untuk observasi guru pun demikian ada beberapa kegiatan rutin pembelajaran yang instrumennya tidak dilakukan oleh guru. Oleh karena itu perlu diadakanya perbaikan pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan refleksi awal ditemukan penyebab terjadinya rendahnya hasil belajar siswa yaitu belum adanya model pelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif. Akibatnya siswa memperoleh hasil belajar rendah, oleh karena itu memerlukan semacam upaya dari guru untuk meningkatkan hasil belajar dengan memilih metode atau model yang sesuai. Pada tahap awal refleksi ditemukan bahwa setelah observasi yang di

amati kolabolator bahwa peneliti dalam mengajar belum efektif karena beberapa aspek dalam skenario pembelajaran.

2. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan yang akan sampaikan dengan model *Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw*.

- 1) Menyiapkan silabus dan RPP
- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk guru
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk siswa

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran PKn Materi kebebasan organisasi di kelas V MI Najahiyah Palembang, dengan langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan sebagai berikut:

- a) Kegiatan pendahuluan, siswa diajak berdo'a, diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar yang akan dilewati bersama selama 3 jam pelajaran
- b) Kegiatan inti (± 60 menit) ;
 - 1) Guru membagi siswa atas beberapa kelompok (tiap kelompok dibagi atas 4-6 orang). Kelompok ini disebut kelompok asal jumlah anggota dalam kelompok asal menyesuaikan dengan

jumlah bagian materi pelajaran yang dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- 2) Guru memberikan materi pelajaran kepada siswa dalam bentuk teks yang telah dibagi-bagi menjadi sub-bab.
- 3) Setiap anggota kelompok membaca sub bab yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya.
- 4) Guru memerintahkan anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari bagianya bertemu dalam kelompok ahli untuk mendiskusikan hasil diskusi kelompoknya. Kelompok (tiap kelompok ahli memiliki anggota dari tiap-tiap kelompok asal). Dalam kelompok ahli siswa mendiskusikan bagian materi pelajaran yang sama serta menyusun rencana bagaimana menyampaikan kepada temanya jika kembali ke kelompok asal memberikan informasi yang telah diperoleh atau dipelajari dalam kelompok ahli.
- 5) Guru mengembalikan suasana kelas seperti semula kemudian tanyakan sekiranya ada persolan-persoalan yang tidak terpecahkan dalam kelompok.
- 6) Guru menyampaikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi

- c). Kegiatan penutup (± 7 menit) guru menyimpulkan pelajaran, Memberikan kesempatan siswa bertanya, Melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa, Melakukan tes atau evaluasi, memberikan penguatan dan motivasi serta pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw* kemudian di lakukan tes. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Data Hasil Tes Kelas V MI Najahiyah Palembang
Pada Keadaan Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	d			
		20	20	20	20	20			
1	Adelia Saputri	10	20	20	10	-	60	70	Tidak Tuntas
2	Adinda	-	10	10	20	20	60	70	Tidak Tuntas
3	Ahmad Rizki R	-	10	20	20	-	50	70	Tidak Tuntas
4	Aulia Nazila	20	20	10	20	10	80	70	Tuntas
5	Della Puspita	20	20	20	-	-	60	70	Tidak Tuntas
6	Jastin	20	20	20	10	10	80	70	Tuntas
7	Khoirunnisah	10	10	10	20	10	60	70	Tidak Tuntas
8	Monica Anggraini	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas
9	Muh. Haidil	10	20	10	20	20	80	70	Tuntas
10	Muh. Dimas Triputra	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
11	Muh. Hafiz Rizky	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
12	Muh. Putri Aminudin	10	20	-	10	20	60	70	Tidak Tuntas
13	Muh. Raihan	10	20	20	10	20	80	70	Tuntas
14	M. Fariz Ana	20	10	20	10	20	80	70	Tuntas
15	M. Renaldo Saputra	20	10	10	10	20	70	70	Tuntas
16	M. Wahyu Darmawan	10	10	20	10	20	70	70	Tuntas

17	M. Wily Ferdiasyah	20	10	10	10	20	70	70	Tuntas
18	Nikisa Mustop	-	10	10	20	20	60	70	Tidak Tuntas
19	Rizki Febriansyah	-	10	20	10	20	60	70	Tidak Tuntas
20	Sahana Istighfaroh	10	20	10	10	20	70	70	Tuntas
21	Silviani	20	15	10	10	20	75	70	Tuntas
22	Yuni Apriyanti	20	10	20	15	20	75	70	Tuntas
Total Nilai							1500		
Nilai Rata-Rata							68.1		
Nilai Tertinggi							80		
Nilai Terendah							50		

Ket .

- Siswa dapat menjelaskan pengertian organisasi.
- Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh tujuan organisasi.
- Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh anggota organisasi.
- Siswa dapat menyebutkan contoh struktur organisasi.
- Siswa dapat merumuskan contoh tata tertib organisasi.

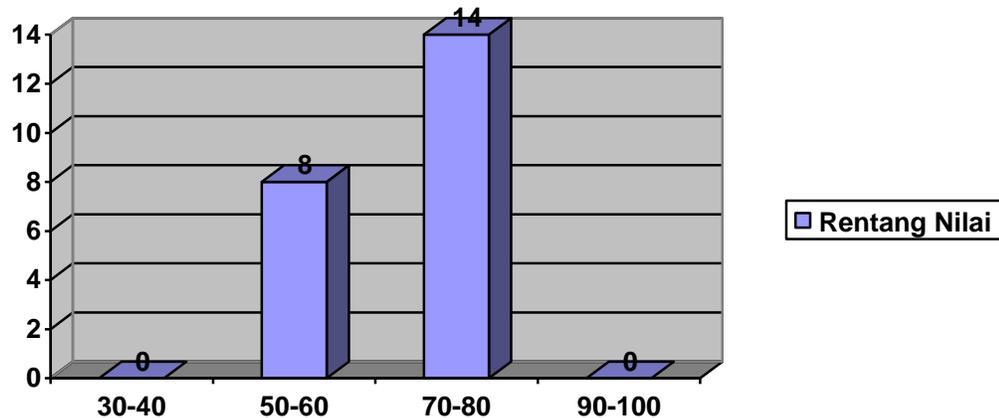
Dari data hasil belajar diperoleh total nilai sebanyak 1500 dengan nilai rata-rata kelas 68.1 sementara nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui bahwa terdapat 14 anak dari 22 anak, selebihnya 8 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 5
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Siklus I

Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
30-45	0	0	Tidak Tuntas
50-65	8	36.4	
70-85	14	63.6	Tuntas
90-100	0	0	
Jumlah siswa	22	100%	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat nilai rentang nilai 30-45 tidak ada, yang mendapat nilai dari rentang nilai 50-65 berjumlah 8 anak atau 36.4%, yang mendapat nilai dari rentang nilai 70-85 berjumlah 14 orang anak atau 63.6%. Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 90-100 tidak ada.

Grafik 2
Keadaan Nilai Siswa Pada Keadaan Siklus I



c. Pengamatan/Observasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolabolator selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditentukan dalam KKM yaitu 8 orang (36.4%). Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Observasi Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus I

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya Pada Guru	11	50%	11	50%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	11	50%	11	50%
3	Memberikan Pendapat Dalam Belajar	11	50%	11	50%
4	Memperhatikan (motivasi dan minat)	15	68.1%	7	31.8%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, terdapat 11 anak dari 22 anak atau 50% yang melakukan aktifitas bertanya pada guru, menjawab pertanyaan guru, memberikan komentar atau pendapat dalam belajar sementara anak yang memperhatikan (motivasi dan minat) sebanyak 15 anak atau 68.1%, sementara 11 siswa lain atau 50% tidak melakukan apa-apa berdasarkan aspek pengamatan sedangkan 7 siswa masih belum memperhatikan (motivasi dan minat).

Tabel 7
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Siklus I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KEMUNCULAN	
		YA	TIDAK
1	Kesesuaian antara RPP dengan prosedur pembelajaran		√
2	Perhatian guru terhadap siswa yang belum aktif belajar	√	
3	Penguatan bagi siswa yang belum bisa menjawab	√	
4	Instrumen guru dalam mengajar	√	
5	Penguasaan materi pelajaran	√	

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah Kesesuaian antara RPP dengan prosedur pembelajaran yang tidak dilakukan guru. Sementara yang dilakukan adalah perhatian guru terhadap siswa yang belum aktif belajar, penguatan bagi siswa yang belum bisa menjawab, Instrumen guru dalam mengajar dan dan penguasaan materi pelajaran.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I bisa di katakan sudah berhasil jika indikatornya peningkatan dari pra-siklus tetapi belum belum berhasil atau maksimal dan belum sesuai dengan nilai yang di harapkan jika indikatornya adalah KKM klasikal. Karena dirasa belum mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran kembali pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus I ini, guru bersama-sama kolabolator berdiskusi untuk menganalisis data hasil tindakan dan pemantauan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus II. dan dari pengamatan yang dilakukan pada tahap 1, banyak terdapat kelemahan-kelemahan, diantaranya siswa masih kurang aktif dan masih ada yang belum serius dalam belajar tapi jumlahnya sedikit serta masih ada siswa yang belum mencapai KKM serta hasil belajar yang belum maksimal khusus untuk

peneliti/guru harus lebih teliti dan tepat dalam mengatur timing antar aspek pembelajaran. Oleh karena itu perlu di lanjutkan pada tindakan berikutnya yaitu siklus 2.

3. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan yang akan sampaikan.

- 1) Menyiapkan silabus dan RPP
- 2) Menyiapkan pedoman observasi untuk guru
- 3) Menyiapkan pedoman observasi untuk siswa

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran PKn di kelas V MI Najahiyah Palembang, dengan langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan sebagai berikut:

- a) Kegiatan pendahuluan, siswa diajak berdo'a, diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar yang akan dilewati bersama selama 3 jam pelajaran
- b) Kegiatan inti ;
 - 1) Guru membagi siswa atas beberapa kelompok (tiap kelompok dibagi atas 4-6 orang). Kelompok ini disebut kelompok asal jumlah anggota dalam kelompok asal menyesuaikan dengan

jumlah bagian materi pelajaran yang dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- 2) Guru memberikan materi pelajaran kepada siswa dalam bentuk teks yang telah dibagi-bagi menjadi sub-bab.
- 3) Setiap anggota kelompok membaca sub bab yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya.
- 4) Guru memerintahkan anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari bagianya bertemu dalam kelompok ahli untuk mendiskusikan hasil diskusi kelompoknya. Kelompok (tiap kelompok ahli memiliki anggota dari tiap-tiap kelompok asal). Dalam kelompok ahli siswa mendiskusikan bagian materi pelajaran yang sama serta menyusun rencana bagaimana menyampaikan kepada temanya jika kembali ke kelompok asal memberikan informasi yang telah diperoleh atau dipelajari dalam kelompok ahli.
- 5) Guru mengembalikan suasana kelas seperti semula kemudian tanyakan sekiranya ada persoalan-persoalan yang tidak terpecahkan dalam kelompok.
- 6) Guru menyampaikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi

- c). Kegiatan penutup. Guru menyimpulkan pelajaran, memberikan kesempatan siswa bertanya, melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa, melakukan tes atau evaluasi, memberikan penguatan dan motivasi serta pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model *Pembelajaran Jigsaw* kemudian dilakukan tes hasil belajar. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Data Hasil Tes Siswa Kelas V SD Negeri 1 Ulak Emabacang Pada Keadaan Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	d			
		20	20	20	20	20			
1	Adelia Saputri	10	20	20	10	20	80	70	Tuntas
2	Adinda	20	10	10	20	20	70	70	Tuntas
3	Ahmad Rizki R	-	10	20	20	-	60	70	Tidak Tuntas
4	Aulia Nazila	20	20	20	20	10	90	70	Tuntas
5	Della Puspita	20	20	20	10	-	70	70	Tuntas
6	Jastin	20	20	20	20	10	90	70	Tuntas
7	Khoirunnisah	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
8	Monica Anggraini	20	10	10	20	20	90	70	Tuntas
9	Muh. Haidil	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
10	Muh. Dimas Triputra	10	20	10	20	20	70	70	Tuntas
11	Muh. Hafiz Rizky	10	20	20	20	20	80	70	Tuntas
12	Muh. Putri Aminudin	10	20	20	10	20	70	70	Tuntas
13	Muh. Raihan	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
14	M. Fariz Ana	20	10	20	20	20	90	70	Tuntas
15	M. Renaldo Saputra	20	20	10	10	20	70	70	Tuntas
16	M. Wahyu Darmawan	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas

17	M. Wily Ferdiasyah	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas
18	Nikisa Mustop	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
19	Rizki Febriansyah	10	10	20	10	20	70	70	Tuntas
20	Sahana Istighfaroh	10	20	10	20	20	80	70	Tuntas
21	Silviani	20	20	10	10	20	80	70	Tuntas
22	Yuni Apriyanti	10	10	20	20	20	80	70	Tuntas
Total Nilai							1715		
Nilai Rata-Rata							77.9		
Nilai Tertinggi							90		
Nilai Terendah							60		

Ket .

- Siswa dapat menjelaskan pengertian organisasi.
- Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh tujuan organisasi.
- Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh anggota organisasi.
- Siswa dapat menyebutkan contoh struktur organisasi.
- Siswa dapat merumuskan contoh tata tertib organisasi.

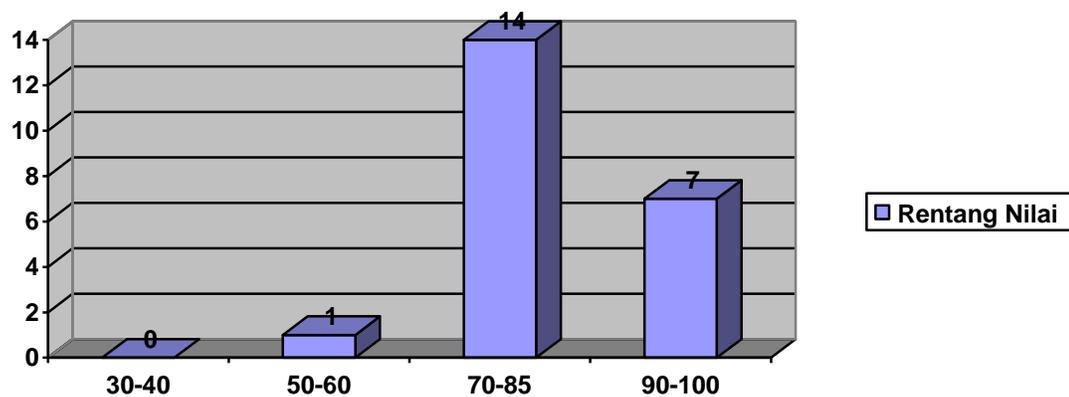
Dari data hasil belajar siswa diperoleh total nilai sebesar 1715 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui bahwa terdapat 21 anak dari 21 anak, dengan nilai rata-rata perolehan pada siklus II yaitu 77.9 selebihnya 1 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 9
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Siklus II

Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
30-45	-	-	Tidak Tuntas
50-65	1	4.5	
70-85	14	63.3	Tuntas
90-100	7	31.8	
Jumlah siswa	22	100%	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat nilai rentang nilai 30-45 tidak ada, sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 50-65 berjumlah 1 anak, yang mendapat nilai dari rentang nilai 70-85 berjumlah 14 orang. Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 90-100 berjumlah 6 orang.

Grafik 3
Keadaan Nilai Siswa Pada Keadaan Siklus II



c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolaborator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 10
Hasil Observasi Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus II

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya Pada Guru	13	59%	9	41%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	13	59%	9	41%
3	Memberikan Pendapat Dalam Belajar	12	54.5%	10	45.5%
4	Memperhatikan motivasi dan minat)	19	95.4%	1	4.5%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, sudah terdapat 13 anak dari 22 anak yang melakukan aktifitas bertanya pada guru, menjawab pertanyaan guru, sementara memberikan komentar atau pendapat dalam belajar 12 siswa sedangkan yang memperhatikan (motivasi dan minat) berjumlah 21 orang, sementara hanya 1 orang siswa saja atau 5.88% tidak memperhatikan baik motivasi maupun minat. Sedangkan yang tidak memberikan pendapat dalam belajar sebanyak 10 siswa.

Tabel 11
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Siklus II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KEMUNCULAN	
		YA	TIDAK
1	Kesesuaian antara RPP dengan prosedur pembelajaran	√	
2	Perhatian guru terhadap siswa yang belum aktif belajar	√	
3	Penguatan bagi siswa yang belum bisa menjawab	√	
4	Instrumen guru dalam mengajar	√	
5	Penguasaan materi pelajaran	√	

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah Kesesuaian antara RPP dengan prosedur pembelajaran sudah dilakukan guru. Dan juga perhatian guru terhadap siswa yang belum aktif belajar, penguatan bagi siswa yang belum bisa menjawab, Instrumen guru dalam mengajar dan dan penguasaan materi pelajaran telah ada dan dilakukan oleh guru.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus II bisa di katakan sudah berhasil dan memuaskan atau maksimal dan sudah sesuai dengan

nilai yang di harapkan. Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali.

d. Refleksi

Aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah berlangsung tertib, mengalami peningkatan yang signifikan dengan menerapkan model *Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw*. Kemudian meningkatnya hasil belajar siswa baik nilai rata-rata maupun ketuntasan klasikan. Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat.

Meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran didukung oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada model *Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw*. Berdasarkan hasil tersebut maka tidak perlu di lakukan perbaikan siklus berikutnya karena hasil belajar siswa sudah terkategori berhasil.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Seperti telah di kemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari hasil tes di kelas V MI Najahiyah Palembang, mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi dari siklus ke siklus terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan itu jelas terlihat melalui ketuntasan siswa, nilai rata-rata dan total nilai secara keseluruhan.

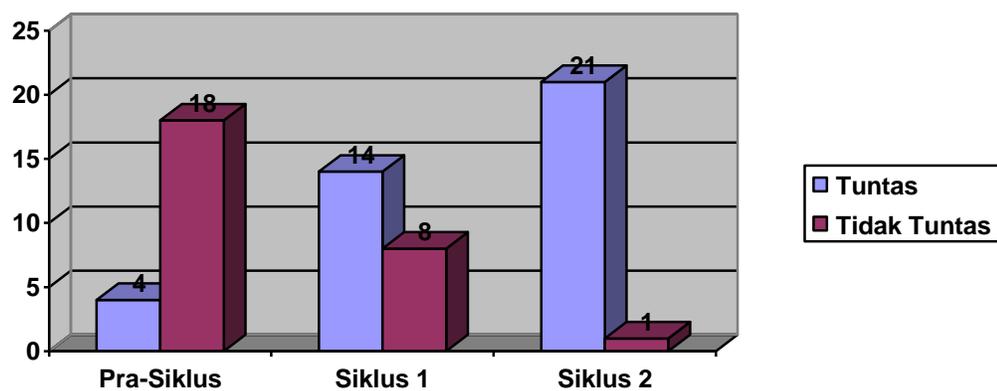
Adapun peningkatan yang dapat dilihat dari ketuntasan adalah sebagai berikut ini :

Tabel 12
Data Rekapitulasi Kriteria Ketuntasan Minimal Pada Keadaan
Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

Rentang Nilai	Tindakan			Keterangan
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
30-45	1	-	-	Tidak Tuntas
50-65	17	8	1	
70-85	4	14	14	Tuntas
90-100	-	-	7	

Tabel diatas dapat di buat grafik sebagai berikut :

Grafik 4
Peningkatan Kriteria Ketuntasan Minimal Pada Keadaan
Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.



Grafik diatas menjelaskan bahwa pada pra siklus hanya terdapat 4 anak yang tuntas dalam belajar sementara yang tidak tuntas 18 anak, kemudian pada siklus 1 setelah tindakan dilakukan yang tuntas belajar mencapai 14 anak sementara 8 anak lainnya tidak tuntas, kemudian pada siklus 2 anak yang tuntas sebanyak 21 dan yang tidak tuntas tersisa 1 anak.

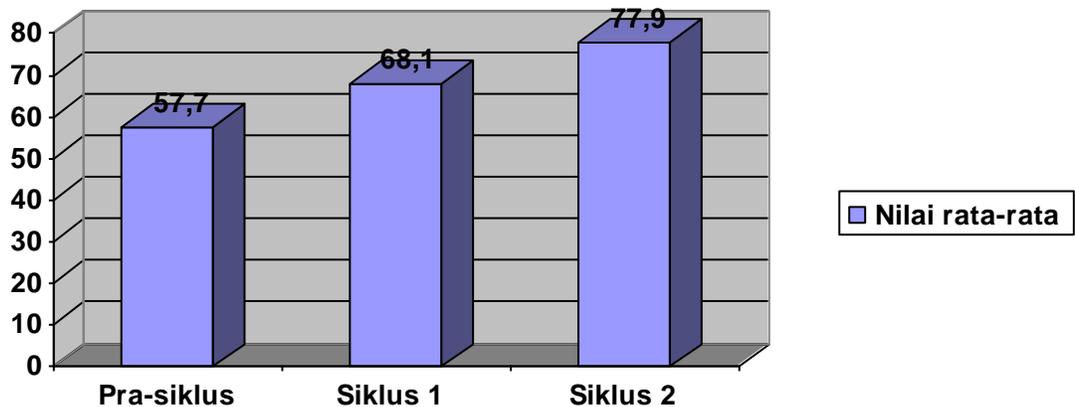
Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan guru sebagai usaha memperbaiki hasil belajar terbilang sukses karena peningkatan ketuntasan siswa naik dari siklus ke siklus. Sementara 1 anak yang tidak tuntas dalam belajar setelah di observasi lebih lanjut bahwa anak memang secara eksternal memiliki problem sehingga berdampak pada belajar anak. Namun demikian anak yang tidak tuntas mendapat perhatian tersendiri dari guru dan pihak sekolah lainnya untuk mendapatkan perbaikan lebih lanjut.

Kemudian berdasarkan tabel penelitian dari pelaksanaan pra siklus sampai ke siklus II terdapat peningkatan nilai, dimana kondisi awal sebelum perbaikan nilai rata-rata 57.7, hasil perbaikan siklus I menjadi 68.1 dan pada siklus II menjadi 77.9. Jadi berdasarkan data tersebut maka dapat di katakan bahwa target tuntas belajar anak sudah mencapai nilai maksimal. Meskipun masih ada anak yang tidak tuntas dalam belajar pada siklus II yaitu 1 orang, namun sudah masuk dalam kategori ketuntasan klasikal dan karena keterbatasan waktu dalam penelitian, maka ditetapkan siklus II merupakan

siklus terakhir. Dibawah ini dibuat grafik peningkatan nilai rata-rata siswa pada pra-siklus, siklus 1 dan siklus 2 yaitu :

Grafik 5

Peningkatan Nilai Rata-Rata dalam Dua Siklus



Tabel 13

Rekapitulasi Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa/i	Pratindakan	SIKLUS	
			1 (satu)	2 (dua)
1	Adelia Saputri	50	60	80
2	Adinda	50	60	70
3	Ahmad Rizki R	40	50	60
4	Aulia Nazila	70	80	90
5	Della Puspita	50	60	70
6	Jastin	70	80	90
7	Khoirunnisah	50	60	70
8	Monica Anggraini	60	80	90
9	Muh. Haidil	60	80	90
10	Muh. Dimas Triputra	60	70	70
11	Muh. Hafiz Rizky	60	70	80
12	Muh. Putri Aminudin	50	60	70
13	Muh. Raihan	60	80	90
14	M. Fariz Ana	60	80	90
15	M. Renaldo Saputra	60	70	70

16	M. Wahyu Darmawan	50	70	90
17	M. Wily Ferdiasyah	60	70	80
18	Nikisa Mustop	50	60	70
19	Rizki Febriansyah	50	60	70
20	Sahana Istighfaroh	60	70	80
21	Silviani	70	75	80
22	Yuni Apriyanti	70	75	80
	Total Nilai	1270	1500	1715
	Nilai Rata-rata	57.7	68.1	77.9
	Nilai Tertinggi	70	80	90
	Nilai Terendah	40	50	60

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa, baik dilihat dari skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Dengan hasil ini maka dapat di simpulkan bahwa model *Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa MI Najahiyah Palembang pada materi kebebasan berorganisasi. Seiring dengan pembahasan di atas berdasarkan data hasil analisis tes dan banyaknya siklus perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan, pembelajaran serta meningkatkan rata-rata nilai ulangan harian siswa dan presentase ketuntasan siswa dalam belajar, menunjukkan efektifitas penggunaan model *Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw* dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun nilai rata-rata dalam ulangan harian dan prosentase ketuntasan siswa dalam belajar merupakan suatu dampak dari penggunaan model *Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw* dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model *Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw*

dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu kunci penting yang harus dipertahankan dan dilatih terus menerus dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Adanya peningkatan nilai anak juga sangat di pengaruhi oleh frekuensi atau banyaknya tindakan perbaikan yang dilakukan. Semakin banyak tindakan perbaikan yang di lakukan, nilai rata-rata ulangan harian/tes semakin meningkat. Bagi guru, hal ini memberi pengertian bahwa semakin terbiasa atau sering diberi model pembelajaran aktif secara teratur dan sistematis melalui model *Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw* akan semakin bermakna bagi peningkatan hasil belajar siswa.